

MANAJEMEN PUBLIK

**PENDAMPINGAN ADAPTASI TEKNOLOGI SERTA PEMANFAATANYA
DALAM MENANAMKAN LITERASI DAN NUMERASI DI SD INPRES 17
MOKO, BOVEN DIGUL, PAPUA**



Disusun Oleh:

**EKY ANISA PUTRI (2316041057)
KELAS: REGULER B**

**ILMU ADMINISTRASI NEGARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL ILMU POLITIK
UNIVERSITAS LAMPUNG
2024**

INTRODUCTION

Sekolah dasar (SD) merupakan jenjang pendidikan formal pertama yang wajib ditempuh oleh anak-anak di Indonesia. Pendidikan di SD umumnya berlangsung selama 6 tahun, dimulai dari usia 7 tahun hingga 12 tahun. Sekolah dasar memiliki peran penting dalam meletakkan dasar-dasar pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai bagi anak-anak. Di SD, anak-anak diajarkan berbagai mata pelajaran seperti Bahasa Indonesia, Matematika, Sains, Ilmu Sosial, dan Bahasa Inggris. Selain itu, anak-anak juga didorong untuk mengembangkan bakat dan minatnya melalui berbagai kegiatan ekstrakurikuler.

Masih terdapat kesenjangan akses pendidikan di berbagai daerah di Indonesia. Hal ini menyebabkan banyak anak-anak di daerah terpencil dan tertinggal yang tidak mendapatkan pendidikan dasar yang layak. Kualitas pendidikan di SD masih belum merata di berbagai daerah. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, seperti kekurangan guru yang berkualitas, infrastruktur sekolah yang tidak memadai, dan kurangnya sumber daya belajar. Masih terdapat banyak anak di Indonesia yang putus sekolah karena berbagai faktor, seperti kemiskinan, budaya, dan kurangnya motivasi (Suryana dan Iskandar, S. 2022).

Pemerintah Indonesia terus berupaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan di daerah 3T, dengan membangun infrastruktur sekolah, menyediakan guru yang berkualitas, dan meningkatkan akses terhadap teknologi informasi dan komunikasi. Namun, masih banyak tantangan yang harus dihadapi, seperti kondisi geografis yang sulit, keterbatasan sumber daya, dan kurangnya minat guru untuk mengajar di daerah 3T. Masyarakat dan organisasi swasta juga dapat berperan dalam membantu meningkatkan pendidikan di daerah 3T, dengan memberikan bantuan dana, buku, dan peralatan sekolah, serta menjadi relawan untuk mengajar atau membantu kegiatan sekolah lainnya (Sudiatmika *et al.*, 2020).

ANALISIS

Menurut teori Resource Allocation Models/Jobs Characteristic Models, terdapat lima dimensi utama yang mempengaruhi kualitas dan efektivitas pelayanan public yaitu:

Variasi Tugas

Sekolah dasar SD INPRES 17 MOKO, BOVEN DIGUL, PAPUA memiliki tenaga pengajar dan fasilitas yang kurang memadai. Guru-guru di sekolah ini pun berasal dari daerah setempat yang tidak memiliki pendidikan formal yang memadai. Sekolah ini juga tidak memiliki fasilitas lain seperti toilet, sumber air bersih, dan perpustakaan

Identitas Tugas

Pelayanan Pendidikan dasar yang diberikan menggunakan kurikulum pendidikan dasar yang ditetapkan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek). Kurikulum tersebut dirancang untuk mengembangkan pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai bagi anak-anak di jenjang pendidikan dasar. SD INPRES 17 Moko menyediakan berbagai kegiatan ekstrakurikuler (ekskul) bagi anak-anak di desa tersebut.

Signifikansi Tugas

SD INPRES 17 Moko memiliki signifikansi yang besar bagi perkembangan dan masa depan anak-anak di Desa Moko, Boven Digul, Papua. Tugas-tugas tersebut membantu siswa untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan berpikir kritis. Meskipun terkendala oleh berbagai keterbatasan, SD INPRES 17 Moko terus berusaha untuk meningkatkan efektivitas tugas dengan berbagai upaya. Upaya-upaya yang dilakukan oleh sekolah ini diharapkan dapat membantu siswa untuk mencapai potensi mereka secara maksimal.

Otonomi

Sekolah ini memiliki kewenangan untuk mengembangkan kurikulum lokal yang sesuai dengan kebutuhan dan kondisi siswa di Desa Moko. Sekolah ini memiliki kewenangan

untuk mengangkat dan memberhentikan tenaga honorer. Sekolah ini memiliki kewenangan untuk mengelola dana BOS dan dana bantuan lainnya. Sekolah ini memiliki kewenangan untuk memilih dan melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler yang sesuai dengan minat dan bakat siswa.

Umpan Balik

Secara umum, masyarakat memberikan umpan balik positif terhadap SD Inpres 17 MOKO, BOVEN DIGUL, PAPUA. Gedung sekolah dinilai berada dalam kondisi baik dan layak untuk kegiatan belajar mengajar, dilengkapi dengan meja, kursi, dan perlengkapan kelas yang memadai. Sekolah juga memiliki akses air bersih dan sanitasi yang cukup, serta perpustakaan yang dapat dimanfaatkan oleh siswa.

Conclusion

Sekolah dasar merupakan jenjang pendidikan yang sangat penting dalam meletakkan dasar-dasar pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai bagi anak-anak. Oleh karena itu, perlu dilakukan berbagai upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan dasar di Indonesia agar semua anak dapat memperoleh pendidikan yang berkualitas dan bermutu. SD INPRES 17 Moko adalah salah satu sekolah dasar di daerah 3T di Indonesia yang memiliki banyak keterbatasan. Namun, sekolah ini tetap memiliki harapan untuk memberikan pendidikan yang berkualitas bagi anak-anak di Desa Moko. Upaya-upaya yang dilakukan oleh pemerintah dan berbagai pihak swasta diharapkan dapat membantu meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah ini. SD INPRES 17 Moko menunjukkan dedikasi dan komitmennya dalam memberikan pelayanan pendidikan dasar bagi anak-anak di Desa Moko, Boven Digul, Papua. Meskipun terkendala oleh berbagai keterbatasan, sekolah ini terus berusaha untuk meningkatkan kualitas pendidikan dengan berbagai upaya. Upaya-upaya yang dilakukan oleh sekolah ini diharapkan dapat membantu anak-anak di desa tersebut untuk mendapatkan pendidikan yang berkualitas dan bermutu.

DAFTAR PUSTAKA

- Firdaus, F. Z., Suryanti, S., & Azizah, U. 2020. Pengembangan multimedia interaktif berbasis pendekatan sets untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 4(3), 681-689.
- Magdalena, I., Haq, A. S., & Ramdhan, F. 2020. Pembelajaran pendidikan kewarganegaraan di sekolah dasar negri bojong 3 pinang.
- Narsi Kokop, M. Y. 2024. Kebijakan Dinas Pendidikan Dalam Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia Tenaga Pendidik Sekolah Dasar Inpres Aranday di Kecamatan Aranday Kabupaten Teluk Bintuni Provinsi Papua Barat (Doctoral dissertation, Universitas Islam" 45" Bekasi).
- Poland, G. A., Ovsyannikova, I. G., & Kennedy, R. B. 2020. SARS-CoV-2 immunity: review and applications to phase 3 vaccine candidates. *The Lancet*, 396(10262), 1595-1606.
- Putri, N. L. P. N. S. 2019. Buku Cerita Fabel Berbasis Pendidikan Karakter Untuk Siswa Sekolah Dasar Kelas Tinggi. *Jurnal Lentera Pendidikan Pusat Penelitian LPPM UM Metro*, 4(2), 126-143.
- Sahelatua, L. S., Vitoria, L., & Mislinawati, M. 2019. Kendala Guru Memanfaatkan Media It Dalam Pembelajaran Di Sdn 1 Pagar Air Aceh Besar. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 3(2).
- Sari, E. I., Wiarsih, C., & Bramasta, D. 2021) Strategi guru dalam meningkatkan keterampilan membaca pemahaman pada peserta didik di kelas iv sekolah dasar. *Jurnal Educatio Fkip Unma*, 7(1), 74-82.
- Sudiatmika, I. B. K., Fredlina, K. Q., & Putri, N. L. P. N. S. 2020. Pelatihan Keterampilan Dasar Komputer dan Teknologi Informasi Di Sekolah Dasar Negeri 3 Munduk. *Jurnal Karya Abdi Masyarakat*, 4(2), 270-275.
- Suryana, C., & Iskandar, S. 2022. Kepemimpinan kepala sekolah dalam menerapkan konsep merdeka belajar di sekolah dasar. *Jurnal basicedu*, 6(4), 7317-7326.
- Wafom, A. Y. 2023. Analisis Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah di SD Inpres 13 Kumurkek Kabupaten Maybrat Provinsi Papua Barat Daya (Doctoral dissertation, Universitas Kristen Indonesia).